PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, KOMPENSASI EKSEKUTIF DAN KARAKTER EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)

Skripsi Oleh**:**

RIANA ULFA CAHYATI

01031381821084

S1 Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, KOMPENSASI EKSEKUTIF DAN KARAKTER EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Disusun Oleh:

Nama	: Riana Ulfa Cahyati
NIM	: 01031381821084
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal: _____

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 196409031994032001

Anggota

Tanggal: _____

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 198605132015042002

Scanned by TapScanner

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, KOMPENSASI EKSEKUTIF DAN KARAKTER EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Disusun Oleh:

Nama	: **Riana Ulfa Cahyati**
NIM	: **01031381821084**
Fakultas	: **Ekonomi**
Jurusan	: **Akuntansi**
Bidang Kajian	: **Perpajakan**

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada selasa, 15 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 15 September 2020

Ketua,	**Anggota,**	**Anggota,**
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA.	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.	Aryanto, S.E., Ak., M.T.I.
NIP. 196409031994032001	NIP. 198605132015042002	NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak

NIP. 197303179970310 02

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Riana Ulfa Cahyati
NIM	: 01031381821084
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Thin Capitalization,* Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019).

Pembimbing:

Ketua	: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA.
Anggota	: Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
Tanggal Ujian	: 15 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 September 2020

Riana Ulfa Cahyati

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Thin Capitalization*, Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019).

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjama Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, masukkan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, masukkan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama perkuliahan berlangsung & memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
9. Untuk ibuku, ibu Budi Arumi tercantik di dunia ini yang selalu memberikan doa & dukungan selama proses penulisan skripsi ini, serta telah berjuang menafkahi, membiayai pendidikan penulis dan kehidupan penulis. Begitu juga untuk kakakku tercinta Hafist Fahmi & Feniya Zulfa yang slalu mendukung serta percaya semua proses yang penulis jalanin dan untuk adikku tercinta Alia Apdi Ning Tyas yang selalu menghibur & pengertian atas semua keadaan penulis
10. Untuk sahabat penulis, anak-anak Hamba Allah yang lebih banyak menghasutnya dibanding mendukung, terimakasih banyak selalu menghibur penulis dari SMA hingga hari ini. Terutama Retno, Erna, Tita, Rhava, Amin, Pujono, kiky, Tama, Fiyanika & Iky.
11. Untuk Melati, Dinda Ardia, Dinda Wengrum, Aldo, Farrah dan Tiara yang selalu mendengarkan keluh kesah serta memberikan saran kepada penulis dalam melalui proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman penulis di perkuliahan Nanda, Wahyu, Anita, Elsah, Diyah, Amel, Audre, Rauli, Rana, Acida, Arsyta, Renji, Debora, Satria DA, Fahmil, dan yang lainnya terimakasih karena telah mau direpotkan & membantu dalam mengurus seluruh administrasi serta urusan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.
14. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Asal D3.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak.

Palembang, 15 Agustus 2020

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"You have to endure caterpillar if you want to see butterflies"- Antoine De Saint.

"…..Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah Mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."- (QS. Al-Baqarah, 2: 216)

Penulis

Skripsi ini terkhusus ku persembahkan kepada SEMUA ORANG YANG MENANYAKAN KAPAN LULUS & KAPAN NIKAH.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
ABSTRAK ii
DAFTAR ISI.....iv
DAFTAR TABEL.....vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I. PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah.....8
1.3 Tujuan Penelitian.....9
1.4 Manfaat Penelitian.....9
1.5 Sistematika Penulisan.....10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....12
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Teori Agensi *(Agency Theory)* 12
2.1.2 Penghindaran Pajak 13
2.1.3 *Thin Capitalization*.....14
2.1.4 Kompensasi Eksekutif.....16
2.1.5 Karakter Eksekutif.....19
2.2 Penelitian Terdahulu.....20
2.3 Alur Pikir 26
2.4 Hipotesis 26
2.4.1 Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak 26
2.4.2 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak.....28
2.4.3 Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak 28
2.4.4 Pengaruh Thin Capitalization, Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak.....29

BAB III. METODE PENELITIAN 31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 31
3.2 Rancangan Penelitian.....31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....31
3.4 Teknik Pengumpulan Data 31
3.5 Populasi dan Sampel.....32
3.6 Teknik Analisis Data 34
3.6.1 Statistik Deskriptif.....34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 34
a. Uji Normalitas 34
b. Uji Multikolonearitas 35

c. Uji Heteroskedastisitas 35
d. Uji Autokorelasi 36
3.6.3 Uji Hipotesis 37
a. Uji Koefisien Determinasi *(R^2)* 37
b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistika t) 37
c. Uji F 38
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda 38
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 39
3.7.1 Varibel Dependen 39
a. Penghindaran Pajak 39
3.7.2 Varibel Independen 40
a. *Thin Capitalization* 40
b. Kompensasi Eksekutif 41
c. Karakter Eksekutif 41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Statistika Deskriptif 44
4.2 Uji Asumsi Klasik 46
4.2.1 Hasil Uji Normalitas 46
4.2.2 Hasil Uji Multikolonearitas 49
4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 50
4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi 52
4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda 52
4.4 Uji Hipotesis 55
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi *(Adjusted R^2)* 55
4.4.2 Hasil Uji Statistik t (Parsial) 56
4.4.3 Hasil Uji F (Simultan) 58
4.5 Pembahasan 59
4.5.1 Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak 59
4.5.2 Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak 61
4.5.3 Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak 62
4.5.4 Pengaruh *Thin Capitalization*, Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak 63

BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN 65
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 66
5.3 Katerbatasan Penelitian 67

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak 3
Table 2.1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3.1 Kriteria Sampel 33
Tabel 3.2 Daftar Nama-Nama Perusahaan.....33
Tabel 3.3 Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....42
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistika Deskriptif 44
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistika Normalitas 46
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistika Normalitas Setelah Outlier Data.....47
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistika Multikolinearitas.....49
Tabel 4.5 Hasil Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser 50
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 51
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda 52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2).....54
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t (Parsial) 55
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji F.....57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....26
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....48
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot 48 48
Gambar 4.3 Grafik *Scatterplot*.....51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Data Penelitian
Lampiran 3. Uji statistika Deskriptif
Lampiran 4. Uji Normalitas Sebelum Dilakukan Outlier Data
Lampiran 5. Uji Normalitas Setelah Dilakukan Outlier Data
Lampiran 6. Uji Multikolonearitas
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletjer)
Lampiran 8. Uji Autokorelasi
Lampiran 9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)
Lampiran 11. Uji Statistika t (Parsial)
Lampiran 12. Hasil Uji F (Simultan)

ABSTRAK

Pengaruh *Thin Capitalization*, Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Oleh:

RIANA ULFA CAHYATI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *thin capitalization*, kompensasi eksekutif dan karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian ini penghindaran pajak diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel berupa laporan keuangan dari Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 20 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Kompensasi eksekutif dan karakter eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : *Thin Capitalization*, Kompensasi Eksekutif, Karakter Eksekutif dan Penghindaran Pajak

Ketua

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 196409031994032001

Anggota

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 197303179970310 02

Scanned by TapScanner

ABSTRACT

The Effect Of Thin Capitalization, Executive Compensation and Executive Character On Tax Avoidance (Empirical Study Of the Consumer Goods Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2017-2019)

By:

RIANA ULFA CAHYATI

The study aimed to obtain empirical evidence about the influence of thin capitalization, executive compensation and executive character to tax avoidance. In this study tax avoidance is measured by Cash Effective Tax Rate (ETR) as dependent variable. This study uses a sample in the form of financial statements from the consumer goods industry in Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. The research samples was determined by using purposive sampling technique, so that obtained 20 companies that qualify as the samples. Data analysis was carried out classical assumption test and hypothesis testing with multiple linear regression methods. The results showed that thin capitalization has a positive and not significant effect on tax avoidance. Executive compensation and executive character have a positive and significant effect on tax avoidance.

Keyword : *Thin Capitalization, Executive Compensation, Executive Character and Tax Avoidance.*

Chairman

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 196409031994032001

Member

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 198605132015042002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 197303179970310 02

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Riana Ulfa Cahyati

NIM : 01031381821084

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Thin Capitalization*, Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua	Anggota
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA.	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 196409031994032001	NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 197303179970310 02

Scanned by TapScanner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan unsur penting bagi suatu negara. Definisi pajak yang dikemukakan oleh Dr. P.J.A Andirani yang dikutip oleh (Resmi, 2016) adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Pajak juga merupakan sumber penerimaan negara yang sangat strategis dan sangat diandalkan serta sebagai wujud kepatuhan terhadap negara. Oleh karena itu, negara selalu berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan di sektor pajak.

Jumlah wajib pajak di Indonesia yang terdaftar saat ini adalah 38.651.881, yang baru melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak atau membayar pajak sebesar 10.589.648 tahun pajak 2018. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan perpajakan masyarakat Indonesia semakin meningkat dibuktikan dengan pertumbuhan pada tingkat penyampaian SPT Pajak Penghasilan yang hingga 31 Maret 2018 naik 14% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2017, tetapi kesadaran akan perpajakan oleh wajib pajak masih cukup rendah. Hal ini dibuktikan dari perbandingan dengan negara-negara lain, *revenue* Indonesia dari pajak masih rendah. Misalnya Tiongkok mampu mengumpulkan pendapatan negara sebesar

27%, dan bahkan Jerman mengumpulkan pendapatan negaranya sebesar 44% dari Produk Domestik Bruto-nya, China 27%, Germany 44% dari GDP *di-collected* oleh Pemerintah (Mardlo, 2018).

Namun berbeda dengan negara, perusahaan sebagai wajib pajak menempatkan pajak sebagai suatu beban. Perusahaan sebagai wajib pajak akan berusaha untuk memaksimalkan laba melalui berbagai macam efisiensi beban, termasuk beban pajak. Banyak perusahaan melakukan penghindaran pajak dalam melakukan upaya mengefisiensi beban pajak. Salah satunya adalah dalam perhitungan beban pajak yaitu tarif pajak dikali dengan laba perusahaan. Laba perusahaan menurut PSAK 46 dibagi menjadi laba akuntansi dan laba fiskal. Adanya perbedaan perhitungan laba akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan dengan laba fiskal yang dihitung menurut peraturan perpajakan dapat dimanfaatkan oleh perusahan sebagai celah untuk menghindari pembayaran pajak karena hal tersebut tidak melanggar ketentuan akuntansi maupun pajak yang berlaku (Hanafi & Harto, 2014).

Perusahaan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan sebagai salah satu tindakan legal dalam penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak yang terutang (Hanafi & Harto, 2014). Meskipun penghindaran pajak merupakan tindakan yang tidak melanggar hukum, namun dalam sudut pandang etika dan teori norma sangat tidak dibenarkan karena merugikan banyak orang. Hal ini dapat dilihat di tabel 1.1 mengenai pencapaian realisasi penerimaan pajak dalam APBN yang tidak mencapai target bahkan mengalami penurunan di tahun 2019 sehingga merugikan negara.

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak

Tahun	Target Penerimaan Pajak (dalam triliunan rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak (dalam triliunan rupiah)	(%)
2015	Rp 1.489,30	Rp 1.240,40	83%
2016	Rp 1.539,20	Rp 1.285,00	83%
2017	Rp 1.283,60	Rp 1.151,00	89%
2018	Rp 1.424,00	Rp 1.315,90	92%
2019	Rp l.786,40	Rp 1.545,30	87%

(Sumber: Kementerian Keuangan, www.kemenkeu.go.id , diolah)

Penghindaran pajak dalam penelitian ini merupakan tindakan yang bersifat legal, dikarenakan perusahaan tidak melanggar aturan dan hukum akuntansi maupun pajak yang berlaku. Menurut penelitian Hanafi & Harto (2014), praktik penghindaran pajak dalam akuntansi tidak selalu bernilai negatif karena dalam mengelola beban pajak merupakan strategi perusahaan dalam jangka panjang dan sebuah keperluan untuk mengolah laba yang didapat. Penghindaran pajak juga dianggap legal apabila perusahaan memanfaatkan celah-celah dari peraturan perpajakan tanpa melanggarnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, diantaranya adalah *thin capitalization,* kompensasi eksekutif dan karakter eksekutif.

Menurut Taylor & Richardson (2012), *thin capitalization* merupakan faktor pendorong utama dalam penghindaran pajak. *Thin capitalization* adalah suatu praktik dengan membuat struktur utang jauh lebih besar dibandingkan modal perusahaan. Perusahaan dapat menjadikan beban bunga sebagai cara untuk menurunkan dasar

pengenaan pajak dengan membiayakan beban bunga dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak *(deductible expense)*. Hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya beban bunga dan menjadikan penghasilan kena pajak akan semakin mengecil, sehingga pendapatan yang diterima negara akan berkurang (Salwah & Herianti, 2019).

Beberapa penelitian mengenai *thin capitalization* telah dilakukan sebelumnya oleh Taylor & Richardson (2012) dan Khomsatun & Martani (2015), dengan hasil penelitian menunjukan *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismi & Linda (2016) dan Salwah & Herianti (2019) yang menunjukan bahwa *thin capitalization* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Salah satu motivasi yang diberikan ke eksekutif agar dapat mencapai target-target atau tujuan-tujuan perusahaan yaitu pemberian kompensasi (Dewi & Sari, 2015). Pemberian kompensasi yang tinggi sebagai upaya pelaksanaan efisiensi pajak. Hal tersebut karena eksekutif akan merasa diuntungkan dengan menerima kompensasi yang lebih tinggi sehingga eksekutif akan meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik lagi salah satunya dalam mengefisiensi pembayaran pajak di perusahaan agar laba yang didapat tinggi (Hanafi & Harto, 2014).

Apabila sebuah perusahaan menggunakan skema kompensasi insentif berupa bonus maka telah terbukti skema tersebut mempengaruhi kecenderungan penghindaran pajak, dengan semakin besar insentif yang diberikan untuk manajer maka semakin besar penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Namun jika komponen

kompensasi eksekutif hanya berupa gaji dan tunjangan, maka hal ini tidak akan berpengaruh terhadap kecenderungan manajer bertindak oportunis atau bertindak memaksimalkan kepentingan pemegang saham (Armstrong et al., 2012).

Penelitian mengenai pengaruh kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak telah dilakukan oleh beberapa penelitian dan terdapat hasil yang berbeda. Hasil penelitian Hanafi & Harto (2014) dan Desai & Dharmapala (2006) bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak, tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sari (2015) adalah tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan bukan merupakan suatu kebetulan. Keputusan untuk melakukan penghindaran merupakan hasil kebijakan perusahaan. Eksekutif (direktur utama atau presiden direktur) sebagai pimpinan perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung juga memiliki pengaruh terhadap segala keputusan yang terjadi dalam perusahaan, termasuk keputusan penghindaran pajak perusahaan (Hanafi dan Harto, 2014).

Eksekutif sebagai seorang individu memiliki karakteristik yang akan mempengaruhinya dalam membuat suatu keputusan. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh sebuah perusahaan tidak terlepas dari keputusan eksekutifnya secara langsung maupun tidak langsung. Keputusan eksekutif perusahaan berbeda-beda sesuai dengan karakter yang dimilikinya. Seorang eksekutif perusahaan dapat memiliki karakter *risk taker* atau *risk averse* dilihat dari besar kecilnya risiko perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki risiko tinggi menandakan bahwa eksekutif dalam

perusahaan tersebut memiliki karakter *risk taker*, begitupun sebaliknya (Kartana & Wulandari, 2018).

Penelitian mengenai karakter eksekutif ini memiliki beberapa perbedaan hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Meilia & Adnan (2017) dan Hanafi & Harto (2014) memiliki hasil yaitu karakter eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil dari penelitian Kartana & Wulandari (2018) yaitu karakter eksekutif tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance.*

Tahun 2016 kasus penghindaran pajak yang menggemparkan dunia yaitu Kasus Panama Papers. Kasus Panama Papers yaitu kasus bocornya pengungkapan dokumen terbesar atas kepemilikan perusahaan *offshore* dengan indikasi penghindaran pajak yang dikelola oleh firma Mossack Fonseca yang bertempat di Panama (Koestanto, 2016). Kasus Panama Papers menunjukan bahwa tidak semua wajib pajak mau secara sukarela membayarkan kewajiban perpajakannya dikarenakan pajak mengurangi pendapatan sebelum pajak perusahaan dan biasanya bernilai cukup besar, sehingga laba yang didapat menjadi sedikit dan yang didistribusikan ke pemegang saham dan manajer juga semakin kecil.

Kasus lain dari penghindaran pajak yang terkenal adalah kasus Google. Google melakukan penghindaran pajak dengan skema yang dikenal dengan *"Double irish, Dutch sandwich"*. Perusahaan ini menjual produk IT *(Intelektual Technology)* yang didesain dan dikembangkan di Amerika Serikat (AS). Namun tidak diedarkan di AS, karena tarif pajak yang tinggi di AS yaitu 35 persen. Akhirnya, Google mendirikan perusahaan di Irlandia. Namun efektif manajemennya dilakukan di perusahaan yang

berada di negara Bermuda. Google memanfaatkan aturan perpajakan di kedua negara tersebut, yaitu hukum pajak di Irlandia, penetapan status subjek pajak bagi perusahaan jika efektif manajemennya berada di Irlandia. Sementara hukum pajak di Bermuda, perusahaan menjadi subjek pajak jika perusahaan tersebut didirikan di Bermuda. Google bukan subjek pajak dan tidak dikenakan pajak karena tidak memiliki status pajak di manapun, baik di Irlandia dan Bermuda (Ariyanti, 2016).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal pengukuran variabel *thin capitalization* menggunakan *Maximum Allowable Debt* (MAD *Ratio*), dengan melakukan pengecekan terhadap Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Khomsatun & Martani (2015) untuk variabel *thin capitalization* diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DTA). Perusahaan yang dipilih untuk diteliti pada penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Sektor industri barang konsumsi dipilih karena sektor industri barang konsumsi memiliki kontribusi yang besar bagi negara.

Industri barang konsumsi merupakan industri yang memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat. Perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami perkembangan seiring dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat yang tinggi. Contohnya, sub sektor makanan dan minuman yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi memiliki hasil pencapaian kinerjanya dan pergerakan harga sahamnya selama ini tercatat konsisten dan positif, baik dalam peningkatan

produktivitas, investasi, ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap investasi nasional, industri ini menyumbang hingga Rp56,60 triliun pada tahun 2018 dan industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91% yang melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17% (Kemenperin, 2019).

Namun berbeda dengan yang terjadi di tahun 2019 justru penerimaan pajak dari sektor manufaktur turun 2,6% dari tahun lalu. Salah satunya terjadi pada sub makanan dan minuman (sektor industri barang konsumsi). Menurut Dirjen Pajak Robert Pakpahan, seharusnya sub industri makanan dan minuman tidak tumbuh melambat karena sektor ini merupakan sektor unggulan yang sudah banyak melakukan ekspor dan banyaknya konsumen dari industri tersebut (Simorangkir, 2019).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis termotivasi ingin menganalisis serta melakukan suatu penelitian dengan mengajukan judul "Pengaruh *Thin Capitalization*, Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?.

b. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak?.

c. Apakah karakter eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak?.

d. Apakah *thin capitalization*, kompensasi eksekutif dan karakter eksekutif secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjabarkan secara empiris mengenai pengaruh *thin capitalization*, kompensasi eksekutif dan karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak akademis dan penelitian selanjutnya mengenai tindakan penghindaran pajak dan bukti empiris terkait hal-hal yang mempengaruhinya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan agar perusahaan dapat mengelola sumber daya manusia (pihak manajemen) yang dimiliki dengan lebih baik guna meningkatkan kinerja dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan akuntansi dan perpajakan yang berlaku.

2) Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain, yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan untuk meningkatkan kualitas penelitian.

3) Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah diharapkan dapat menjadi pengetahuan agar dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap praktik penghindaran pajak yang merugikan negara serta sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan mengenai aturan perpajakan yang lebih baik di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini mengemukakan lima bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menjabarkan teori utama yang relevan dengan konteks penelitian. Teori yang dijabarkan dalam bab ini adalah teori agensi serta penjabaran seputar pajak seperti pengertian penghindaran pajak, pengertian *thin capitalization*, kompensasi eksekutif, dan karakter eksekutif. Selain itu, dijabarkan pula mengenai penelitian terdahulu, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjabarkan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini diawali dengan deskriptif dari data tiap-tiap variabel yang menunjang pembahasan hasil penelitian. Kemudian dibahas mengenai analisis data yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan

Bab ini menjabarkan kesimpulan hasil penelitian, saran dan keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, Fiki. (2016). Membongkar Strategi Penghindaran Pajak Google di Dunia. https://www.liputan6.com/bisnis/read/2626083/membongkar-strategi-penghindaran-pajak-google-di-dunia. Diakses pada 25 November 2019 pukul 20.18.

Armstrong, C.S., J.L. Blouin, dan D.F. Larcker. (2012). The Incentives for Tax Planning. *Journal of Accounting and Economics*, *53*, 391-411.

Astuti, Puji T., & Aryani, Y Annie. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, *20(3)*, 375-388.

Bursa Efek Indonesia. (2017-2019). Laporan Keuangan & Tahunan 2017, 2018, 2019. www.idx.co.id. Diakses pada 3 Februari 2020 pukul 13.40.

Dewi, Gusti Ayu P., & Sari, Maria. (2015). Pengaruh Insentif Eksekutif, *Corporate Risk* dan *Corporate Governance* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *13*(1), 50-67.

Butje, Stella., & Tjondro, Elisa. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance*. *Tax & Accounting Review*, *4*(2), 1-9.

Desai, Mihir A., & Dharmapala, Dhammika. (2006). *High-Powered Incentives. Journal of Financial Economics*, *79*, 145-79.

Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2009). The Effects Of Executives On Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 85(4), 1163-1189.

Gaertner, F.B. (2011). CEO After-tax Compensation Incentives and Corporate Tax Avoidance. *The University of Arizona*.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi ke 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

Hanafi, Umi., & Harto, Puji. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif dan Preferensi Risiko Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *3*, 1-11.

Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2010). *A Review of Tax Research. Journal of Accounting and Economics*, *50*(2-3), 127-78.

Huda, N. (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, dan Karakteristik Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015). *JOM Fekon*, *4*(1).

Ismi, Fadhil., & Linda. (2016). Pengaruh *Thin Capitalization*, *Return On Asset* dan *Corporate Governance* pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (JIMEKA), *1*(1), 150-165.

Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305-360.

Kartana, I Wayan., & Wulandari, Ni Gusti Agung. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan C*orporate Governance* pada *Tax Avoidance*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *10*(1), 1-13.

Kemenkeu. (2015-2019). APBN Kita 2017, 2018, 2019. https://www.kemenkeu.go.id/apbn-kita. Diakses pada 20 Maret 2020 pukul 23.09.

Kemenperin. (2019). Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun. https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun-. Diakses pada 16 Maret 2020 pukul 22.36.

Khomsatun, Siti., & Martani, Dwi. (2015). Pengaruh *Thin Capitalization* dan *Assets Mix* Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII.*

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

Koestanto, Robertus. (2016). "Panama Papers" Sebut 12 Pemimpin Negara. https://internasional.kompas.com/read/2016/04/05/07431881/.Panama.Papers.Sebut.12.Pemimpin.Negara?page=all. Diakses pada 23 Oktober 2019 pukul 23.55.

Komariah, Nurul. (2017). Pengaruh *Thin Capitalization* dan Karakter Eksekutif dengan Kompensasi Manajemen Kunci Sebagai Pemoderasi terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Lee, B Brian., Dobiyanski, Alfreda., & Minton, Susan. (2015). *Theories and Empirical Proxies for Corporate Tax Avoidance. Journal of Applied Business and Economics, 17*(3), 21-34.

Mardlo, Zidni Amaliah. (2018). Pajak untuk Pembangunan Infrastruktur Negeri. http://www.pajak.go.id/article/pajak-untuk-pembangunan-infrastruktur-negeri. Diakses pada 23 Oktober 2019 pukul 21.58.

Meilia, Putri., & Adnan. (2017). Pengaruh *Financial Distress*, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 2*(4), 84-92.

Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2005). Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara Utang dan Modal perusahaan untuk keperluan perhitungan Pajak Penghasilan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015, No. 1351. Jakarta.

Nuraini, Novia Suci., & Marsono. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Thin Capitalization* pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 652-660.

Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 133. Jakarta: Sekretariat Negara.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan: Teori dan Kasus.* Jakarta: Salemba Empat.

Salwah, Siti., & Herianti, Eva. (2019). Pengaruh Aktivitas *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Bisnis*, *3*(1), 30-36.

Simorangkir, Eduardo. (2019). Penerimaan Pajak 2019 Melambat, Ini Daftar Sektor Usaha yang Loyo. https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4649411/penerimaan-pajak-2019-melambat-ini-daftar-sektor-usaha-yang-loyo. Diakses pada 25 November 2019 pukul 22.30.

Taylor, Granley., & Richardson, Grant. (2012). *International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. International Journal of Accounting*, *47*(4), 469-496.

Zulma, Gandy Wahyu Maulana. (2016). Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan dengan Moderasi Kepemilikan Keluarga di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi* XIX, 1-15.